

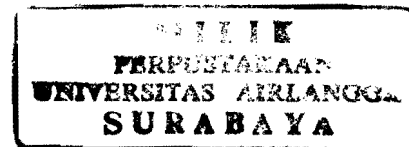
DISCRIMINANT ANALYSIS
FINANCIAL STATEMENTS

KK
3175/04
1208-
A

**ANALISIS DISKRIMINAN UNTUK
MEMPREDIKSI POTENSI KEBANGKRUTAN
PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN DI INDONESIA
PERIODE 1998 - 2000**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam
Memeperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen**



Diajukan Oleh :

**NYOMAN AYU YUSTRI WIDYASARI MADA
No. Pokok : 049912638 / E.**

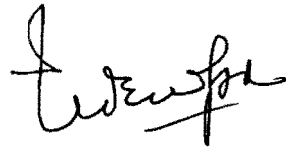
Kepada :

**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

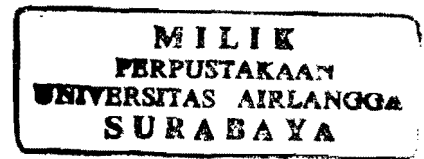
Surabaya, *19 Maret 2004*.....

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Dra. Ec. Hj. SOEDEWI SOEDOROWERDI, MS.



SKRIPSI

**ANALISIS DISKRIMINAN UNTUK
MEMPREDIKSI POTENSI KEBANGKRUTAN
PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN DI INDONESIA
PERIODE 1998 - 2000**

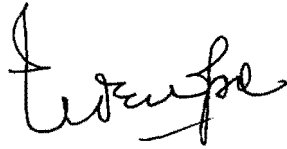
DIAJUKAN OLEH :

NYOMAN AYU YUSTRI WIDYASARI MADA

No. Pokok : 049912638/E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Dra. Ec. Hj. SOEDEWI SOEDOROWERDI, MS.

TANGGAL 19-03-2004

KETUA PROGRAM STUDI,



Dr. H. AMIRUDIN UMAR, SE.

TANGGAL

ABSTRAKSI

Seiring dengan krisis multi dimensi yang menimpa Indonesia sejak pertengahan tahun 1997 yang lalu, banyak masalah dan penderitaan yang dialami oleh bangsa Indonesia, terutama di bidang ekonomi. Akibat dari krisis yang berkepanjangan ini adalah tingkat kesehatan perusahaan-perusahaan mengalami penurunan dan dikhawatirkan akan mengalami kebangkrutan.

Tingkat kesehatan perusahaan penting artinya bagi perusahaan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam menjalankan usahanya, sehingga kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat ditingkatkan dan dapat menghindari potensi kebangkrutan di masa yang akan datang. Informasi mengenai prediksi potensi kebangkrutan sangatlah penting, oleh karena itu perlu diukur dan dianalisis.

Analisis diskriminan adalah suatu metode yang dapat digunakan sebagai dasar untuk memprediksi potensi kebangkrutan di masa yang akan datang, karena analisis diskriminan merupakan tehnik statistik yang digunakan untuk mengklasifikasikan suatu objek dalam kategori tertentu berdasarkan variabel bebas berupa rasio-rasio keuangan.

Dalam penelitian ini, terdapat sebelas rasio keuangan yang dianalisis, meliputi satu rasio likuiditas, dua rasio solvabilitas, dua rasio aktivitas, empat rasio profitabilitas, dan dua rasio penilaian pasar. Dengan menggunakan metode *stepwise statistic*, kesebelas rasio keuangan tersebut disaring untuk menentukan rasio-rasio keuangan apa saja yang paling berperan dalam memprediksi potensi kebangkrutan sebuah perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis diskriminan, diketahui bahwa tiga rasio keuangan yang paling berperan dalam memprediksi potensi kebangkrutan sebuah perusahaan adalah X_3 (*leverage ratio*), X_7 (*operating profit margin*), dan X_{11} (*price book value*), sehingga dapat disusun sebuah model diskriminan sebagai berikut:

$$Z = -0,716 X_3 + 0,562 X_7 + 0,536 X_{11}$$

Setelah menyusun model diskriminan, dilakukan uji tingkat keakuratan model tersebut dengan menghitung Z score kelompok I dan II yang kemudian digunakan untuk menghitung *Z cut off point*. Berdasarkan perhitungan tersebut diketahui *Z cut off point* sebesar -0,9545. Langkah selanjutnya adalah menghitung Z score tiap-tiap perusahaan sampel untuk mengetahui hasil prediksi kemudian dibandingkan dengan keadaan yang sebenarnya.

Delapan perusahaan yang menjadi sampel perusahaan berpotensi mengalami kebangkrutan, enam perusahaan dapat diprediksi dengan benar satu tahun sebelumnya. Sedangkan tiga belas perusahaan yang menjadi sampel perusahaan tidak berpotensi mengalami kebangkrutan, dua belas dapat diprediksikan dengan benar satu tahun sebelumnya. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, tingkat keakuratan prediksi model diskriminan dalam memprediksi potensi kebangkrutan perusahaan makanan dan minuman di Indonesia adalah sebesar 85,71%.